

APLIKASI PENILAIAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR AR-RAFI'

JOURNAL WRITING FORMAT FOR FINAL PROJECT TELKOM UNIVERSITY

Brian Marshall Wungkana, Suryatiningsih, S.T., M.T., OCA., Bobby Siswanto, S.T., M.T.

Prodi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

brian.wungkana@gmail.com, suryatiningsih@tass.telkomuniversity.ac.id, bobby.siswanto@gmail.com

Abstrak

Kinerja guru merupakan kegiatan penilaian terhadap guru agar dapat mengetahui dan meningkatkan kompetensi yang ada di setiap guru, pelaksanaan penilaian kinerja guru dimaksudkan bukan untuk mewujudkan guru yang *professional*, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Penilaian kinerja guru pada Sekolah Dasar Ar-Rafi' sudah dilaksanakan dengan baik, namun kegiatan penilaian belum dilaksanakan secara terkomputerisasi melainkan dengan cara manual yaitu mengisi *form* penilaian yang diberikan kepada setiap guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, dibangunlah sebuah aplikasi penilaian kinerja guru berbasis web yang bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan, penilaian, serta memonitoring pelaksanaan penilaian kinerja guru di sekolah dasar Ar-Rafi'. Metodologi yang dibutuhkan dalam penyelesaian aplikasi ini menggunakan metode *Waterfall* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dipadukan dengan *framework Codeigniter* serta penyimpanan data menggunakan database MySQL. Aplikasi ini dapat digunakan untuk sarana penilaian kinerja guru, pengelolaan data guru dan staff serta mempermudah pimpinan untuk memonitoring hasil kinerja guru yang sudah selesai di nilai aplikasi ini juga mudah diakses dimanapun dan kapanpun.

Kata Kunci: Media pembelajaran, *Website, Php, MySql*.

Abstract

Teacher evaluation is an activities that held to measure teacher's ability and competencies. This evaluation did not use to produce a professional teacher because their professionalism can be measured by the quality of how they treat something professionally. Teacher's work evaluation in primary school Ar-Rafi' have been worked in good way, however the evaluation still using manual way which is they need to fill in the evaluation form for each teacher. Based on that background, they build an application for teachers evaluation based on web that the aim is to help the process of processing, evaluation, and monitoring the teacher evaluation activities in Ar-Rafi' primary school. Method that needed to settle the building the application is using waterfall that use programing language PHP that collaborated with Code igniter framework and the data saver is use MySQL database. This application used for teacher's evaluation, teachers and staff data processing and help leader to monitor teacher evaluation result and this application also accessible.

Keyword : Evaluation, Waterfall, Codeigniter.

1. PENDAHULUAN

Sekolah dasar Ar-Rafi' sudah menerapkan proses penilaian kinerja guru dimana penilaian ini dilakukan oleh pimpinan, guru, serta tim penilai yang ada di sekolah dasar Ar-Rafi'. Tetapi proses penilaian kinerja guru yang ada di sekolah dasar Ar-Rafi' masih dilakukan secara manual yakni *form* penilaian kinerja guru yang ada dicetak kemudian dibagikan kepada pimpinan, tim penilai, dan guru itu sendiri selanjutnya *form* tersebut diisi secara tertulis, dengan mengisi *form* yang memiliki beberapa aspek seperti aspek keaktifan, aspek pengembangan diri, aspek penilaian rekan sejawat, aspek supervisi kelas, aspek supervisi mengajar, aspek penilaian kepribadian, aspek penilaian profesional, aspek penilaian keagamaan, dan pelanggaran terhadap aturan sekolah. Dapat disimpulkan bahwa sistem proses penilaian sekolah dasar Ar-Rafi' ini seluruhnya belum terkendali dengan otomatis dan tekomputerisasi. Oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi komputerisasi yang dapat membantu kinerja dari proses penilaian kinerja guru di sekolah dasar Ar-Rafi'. Dengan adanya aplikasi diharapkan proses penilaian kinerja guru lebih *realtime* dan dapat diakses kapanpun.

2. DASAR TEORI / MATERIAL DAN METODELOGI / PERANCANGAN

2.1 Penilaian Kinerja Guru

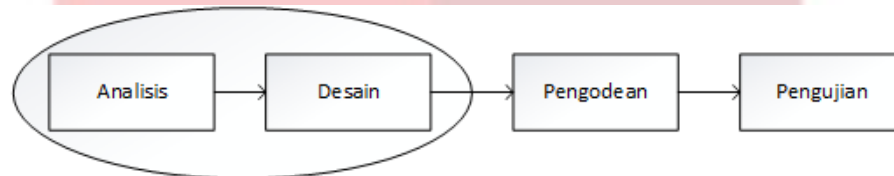
Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan didasari atas kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai karyawan dalam menjalankan pekerjaan tertentu dengan sukses. Dalam melaksanakan pekerjaan diperlukan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, terdapat juga pendapat lain yang menyatakan bahwa kinerja dalam suatu organisasi, dalam hal ini institusi pendidikan, dapat dikatakan meningkat jika memenuhi indikator-indikator antara lain: kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kecakapan, dan komunikasi yang baik.[3] Berdasarkan kedua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kompetensi guru merupakan bagian penting yang dapat menentukan tingkat kemampuan hasil kerjanya dan dapat diperlihatkan melalui suatu kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kecakapan dan komunikasi yang baik.

2.2 Sekolah Dasar Ar-Rafi

Sekolah Dasar Ar-Rafi terbentuk pada tahun 2004 dengan didorong keinginan Dr. H Hari Suderajat selaku ketua Yayasan Pendidikan Islam Wiraswasta, pada tahun 2011 yayasan berubah nama menjadi Yayasan Pendidikan Kewiraswastaan Ar-Rafi'. Pada awal perjalanan sekolah tercatat hanya 15 peserta didik yang bergabung untuk membina ilmu di sekolah swasta yang baru didirikan tersebut dan pada tahun kedua peserta didik bertambah menjadi 35 orang. Seiring perjalanan waktu jumlah peserta didik mengalami perubahan dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2016-2017 tercatat 500 peserta didik yang setiap hari menuntut ilmu di sekolah yang terletak dibilangan Kiaracondong, Bandung .[2] SD Ar-Rafi' memiliki visi dan misi serta tujuan yang digagas dan ditujukan semata-mata untuk turut serta memfasilitasi peserta didik mendapatkan pendidikan yang terbaik bagi mereka kelak. Adapun visi sekolah dasar Ar-Rafi' yaitu "*Lulusan SD Ar-Rafi adalah Abdullah (Hamba Allah) sebagai khalifah pemimpin di muka bumi*" yang mengandung arti ada dua tugas besar setiap insan manusia yaitu sebagai hamba Allah Yang Maha Kuasa serta menjadi pemimpin di muka bumi untuk itu kesadaran menjadi hamba Allah yang baik serta bekal dan kemampuan kepemimpinan menjadi fondasi awal yang ditanamkan di SD Ar-Rafi'. [2] Adapun misi sekolah dasar Ar-Rafi' yaitu "*Menyelenggarakan pendidikan berbasis luas (broad based education) yang*

berorientasi pada kecakapan mempelajari (*learning to learn*), kecakapan personal, kecakapan social serta pengembangan inovasi dan kreativitas melalui proses belajar mandiri dengan pola tematis, berbasis teknologi dan informatika” dengan misi tersebut sekolah berusaha mendesain pembelajaran yang menarik dengan mengintegrasikan berbagai kecakapan dasar bagi peserta didik serta tidak mengesampingkan pesatnya kemajuan teknologi informasi yang telah menjadi tuntutan bagi persaingan global dimasa depan dalam era globalisasi.[2]

2.3 Metode Pengerjaan



Gambar 1
Waterfall Model[1]

Metode pengerjaan ini menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) atau sering disebut juga *System Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik). Model SDLC memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya. Beberapa model dasar akan dibahas, masih banyak model-model yang muncul dengan memodifikasi model-model SDLC dasar, seperti model *waterfall*, metode pengerjaan ini menggunakan model *waterfall* model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*) Berikut adalah gambar model air terjun [1]:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak (*Analysis*)
2. Desain (*Design*)
3. Pembuatan kode program (*coding*)
4. Pengujian (*Testing*)
5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

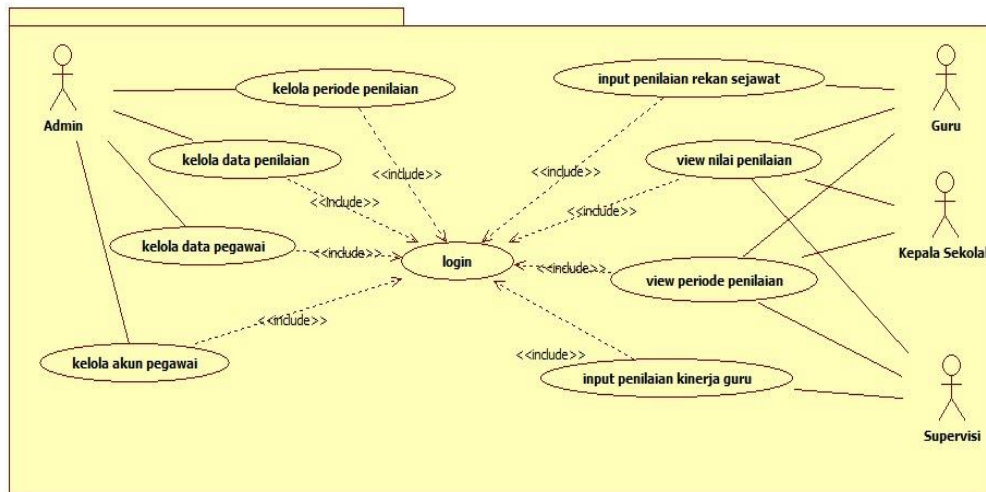
3. Analisis Dan Perancangan

3.1 Proses Bisnis Penilaian Kinerja Guru SD Ar-Rafi'

Sistem yang berjalan saat ini untuk penilaian kinerja guru Ar-Rafi' masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mengisi *form* yang diberikan oleh tim penilai, kepada guru dan supervisor, pada proses penilaian ini guru dinilai oleh supervisor dan tim penilai, supervisor itu sendiri adalah kepala sekolah. Setelah dinilai *form* penilaian kinerja guru diberikan kembali kepada tim penilai . Didalam pengisian form penilaian ini terdapat 10 aspek penilaian (A s/d I) yang meliputi A.Keaktifan, B.Pengembangan Diri, C.Penilaian Rekan Sejawat, D.Supervisi Kelas, E.Supervisi Mengajar, F.Penilaian Kepribadian, G.Penilaian Profesional, H.Penilaian Keagamaan, dan I.Pelanggaran Terhadap Aturan Sekolah. Tidak semua aspek yang tertera pada penilaian ini diisi tim penilai dan supervisi melainkan guru yang akan dinilai berhak mengisi *form* penilaian tetapi hanya aspek penilaian C. Dan untuk pengisian *form* aspek A,B,D,F,G,H, dan I, dilakukan oleh supervisi. Setelah semua aspek penilaian terisi maka tim penilai serta supervisor akan memberikan nilai pada setiap aspek yang ada, selanjutnya nilai tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan nilai keseluruhan dari *form* penilaian kinerja guru. Hasil dari penilaian yang diperoleh akan disampaikan kepada guru diakhir semester,dan guru yang mendapat nilai tertinggi dinyatakan guru dengan kinerja yang baik.

3.2 Use Case

Use case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram use case. [1]



Gambar 2
Use Case Diagram

Gambar diatas merupakan use case diagram pada aplikasi penilaian kinerja guru

3.3 Definisi Use Case

Berikut adalah definisi yang terlibat pada *use case* dari aplikasi ini :

Tabel dibawah mendeskripsikan setiap *use case* yang ada pada *use case diagram*. Pada tabel ini terdapat *login*, kelola data pegawai, kelola periode penilaian, kelola akun pegawai, kelola data penilaian, input penilaian rekan sejawat, *view* periode penilaian dan *view* nilai penilaian.

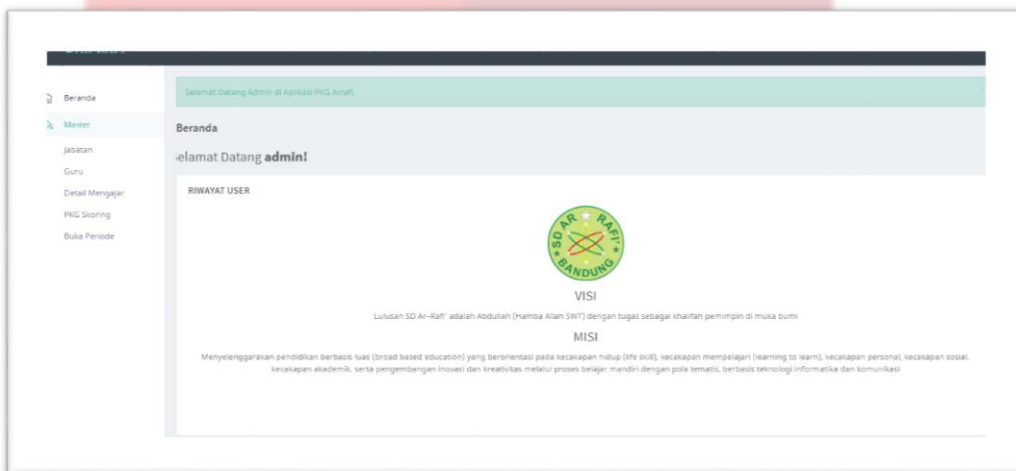
Tabel 1
Definisi Use Case

No.	Use Case	Deskripsi
1	<i>Login</i>	Proses melakukan pengecekan hak akses untuk masuk ke dalam aplikasi.
2	Kelola data pegawai	Proses untuk mengelola data pegawai yang ada
3	Kelola periode penilaian	Proses untuk membuat periode penilaian berdasarkan tahun ajaran serta dapat membuka atau menutup periode penilaian
4	Kelola akun pegawai	Untuk mengelola akun pegawai (<i>username,password</i>)
5	Kelola data penilaian	Proses untuk mengelola data penilaian kinerja guru
6	<i>Input</i> penilaian rekan sejawat	Proses untuk memberikan penilaian antara guru dan guru
7	<i>view</i> nilai penilaian	Proses menampilkan hasil dari penilaian yang sudah dilaksanakan
8	<i>Input</i> penilaian kinerja guru	Proses untuk memberikan nilai kinerja guru
9	<i>View</i> periode penilaian	Proses untuk menampilkan periode untuk penilaian kinerja guru

4. Hasil Penelitian / Implementasi

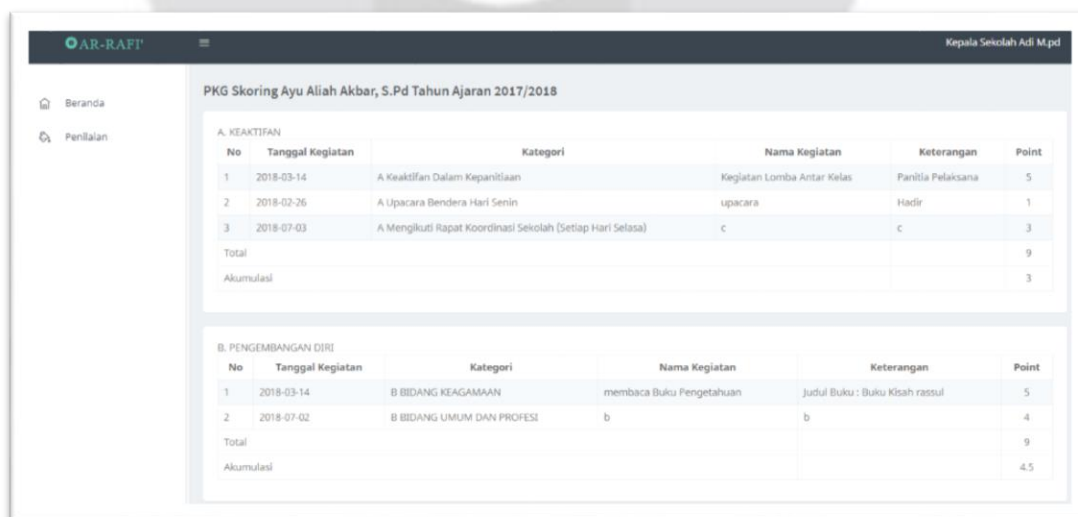
4.1 Tampilan Aplikasi

Berikut merupakan tampilan dari halaman utama manajemen materi.



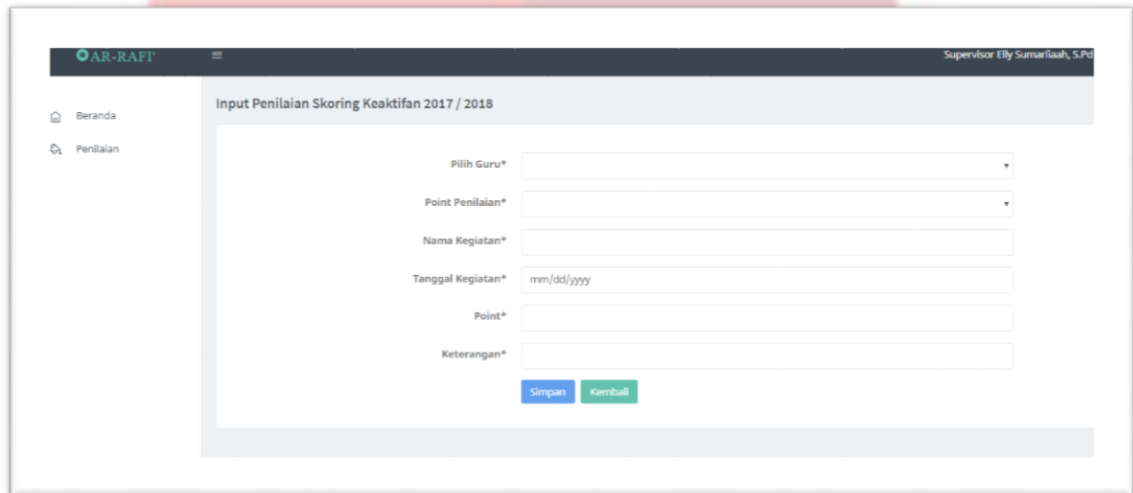
Gambar 3
Halaman utama manajemen materi

Gambar diatas merupakan tampilan implementasi halaman home aplikasi penilaian kinerja guru SD Ar-Rafi'.



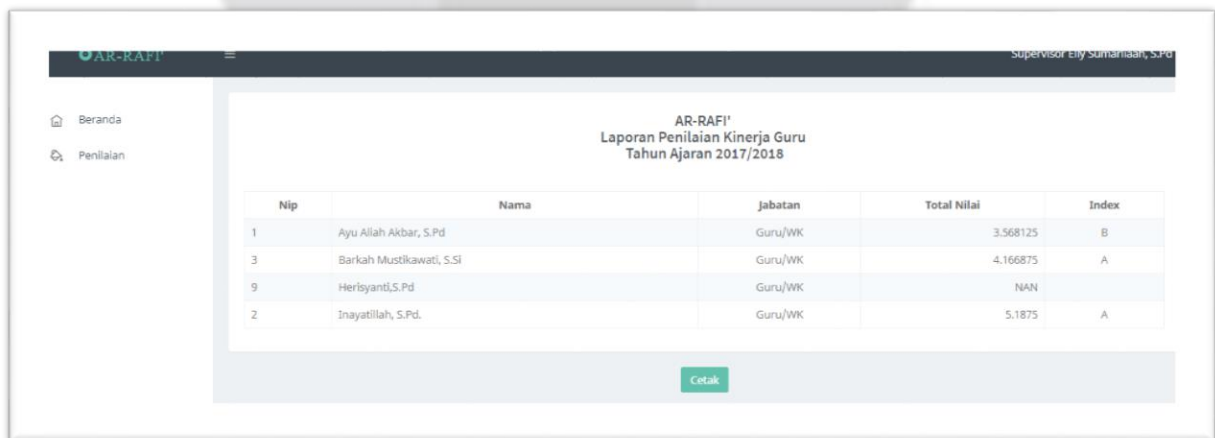
Gambar 4
Halaman Penilaian Kinerja Guru

Gambar diatas merupakan tampilan implementasi halaman dari PKG Skoring yang sudah terisi dan sudah mendapatkan hasil nilai disetiap bagian penilaian.



Gambar 5
Halaman Pengisian Penilaian Kinerja Guru

Gambar diatas merupakan implementasi dari halaman untuk mengisi rubrik salah satu penilaian kinerja guru.



Gambar 6
Halaman Laporan Penilaian Kinerja Guru

Gambar diatas merupakan implementasi dari halaman laporan penilaian kinerja guru, dari setiap guru yang telah dinilai dan mendapatkan nilai.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan proses analisis, desain atau perancangan, pengkodean dan uji coba aplikasi, maka kesimpulan yang dapat diambil dari proyek akhir ini adalah:

1. Aplikasi ini dibuat untuk membantu pihak sekolah dalam proses penilaian kinerja guru berdasarkan periode tertentu yang dapat diakses dimanapun, serta aplikasi sudah menangani kesalahan penginputan nilai karena apabila tidak diisi dan melebihi batas nilai yang dibuat maka aplikasi akan menampilkan alert kepada user.
2. Aplikasi ini membantu pimpinan dalam monitoring penilaian kinerja guru dan laporan penilaian kinerja guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembangunan Proyek Akhir ini, disampaikan beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya yaitu:

1. Aplikasi ini dapat dikembangkan dengan penambahan fitur notifikasi laporan penilaian kinerja guru melalui email kepada setiap guru.
2. Aplikasi ini dapat dikembangkan dengan penambahan penilaian untuk menilai kinerja dari pimpinan (kepala sekolah) di sekolah dasar ar-rafi'
3. Aplikasi ini dapat dikembangkan dengan penambahan halaman pada aplikasi yang berisi catatan untuk guru yang telah selesai dinilai.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Rosa A.S, Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung: Modula, 2011.

[2] U. Suharsaputra. Administrasi Pendidikan. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.

[3] Sekolah Dasar Ar-Rafi', (2017). Profil Sekolah Dasar Ar-Rafi'. Didapat dari:
<http://www.araafibandung.com/>